

## ABSTRAK

Tesis dengan Judul “Tradisi Bakar Batu (*Barapen*) Pada Komunitas Muslim Dani Terhadap Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila (Studi Kasus kampung Angkasapura kota Jayapura Papua)” ini ditulis oleh Agung Subagio Aji dengan Promotor I Prof. Dr. H. Nur Kholis, M.Pd. dan Promotor II Dr. KH. Teguh, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Bakar Batu, Komunitas Muslim Dani, Nilai-Nilai Pancasila*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti pada keunikan tradisi bakar batu yang dilakukan oleh muslim Dani. Hal ini dikarenakan bakar batu pada suku Dani umumnya menggunakan bahan makanan utama daging Babi. Oleh komunitas muslim Dani diganti dan disesuaikan dengan syariat Islam. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bakar batu yang sudah menjadi ritual tradisional lintas generasi dan terus dilakukan oleh suku Dani, serta berupaya menggali makna dan relevansinya terhadap pembudayaan nilai-nilai pancasila yang terkandung didalamnya. Tradisi bakar batu merupakan prosesi kebudayaan berbasis kuliner khas Papua dengan menggunakan media batu yang telah dipanasi. Tradisi ini memiliki makna sosial, budaya dan religius yang ada pada komunitas muslim Dani di kota Jayapura Propinsi Papua.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; (1) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Bakar Batu (*Barapen*) komunitas muslim Dani kampung Angkasapura kota Jayapura Papua?. (2) Apa makna tradisi Bakar Batu (*Barapen*) komunitas muslim Dani kampung Angkasapura kota Jayapura Papua?. (3) Bagaimana Implikasi tradisi bakar batu (*Barapen*) terhadap pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila?. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi bakar batu (*Barapen*) komunitas muslim Dani kampung Angkasapura kota Jayapura Papua. (2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna tradisi bakar batu (*Barapen*) komunitas muslim Dani kampung angkasapura kota Jayapura Papua. (3) Untuk mendeskripsikan implikasi terhadap pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila dalam tradisi Bakar Batu (*Barapen*) komunitas muslim Dani kampung angkasapura kota Jayapura Papua. Metode dalam penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan filosofis, fenomenologi dan sosiologis. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hal ini dilakukan sebab berbasis penelitian lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Proses pelaksanaan tradisi bakar batu (*Barapen*) memiliki empat tahap yaitu; tahap persiapan, tahap membakar atau memasak, tahap makan bersama, dan tahap pasca-pelaksanaan. (2) Makna dibalik tradisi bakar batu (*Barapen*) memiliki lima makna yaitu; makna transendental, makna eksistensi, makna identifikasi sosial, makna legacy (warisan *intelektual*) dan makna solidaritas. (3) Tradisi bakar batu terhadap pembudayaan nilai-nilai Pancasila memiliki banyak nilai yang relevan seperti; nilai Religiusitas, kebersamaan, persatuan, gotong royong, toleransi, musyawarah dan keadilan.

## ABSTRACT

The thesis entitled "The Tradition of Stone Burning (*Barapen*) in the Dani Muslim Community Towards the Acculturation of Pancasila Values (Case Study of Angkasapura village, Jayapura city, Papua)" was written by Agung Subagio Aji with Promoter I Prof. Dr. H. Nur Kholis, M.Pd. and Promoter II Dr. KH. Teguh, M.Ag.

**Keywords:** *Stone Burning, Dani Muslim Community, Pancasila Values*

This research was motivated by the researcher's interest in the uniqueness of the stone-burning tradition carried out by Dani Muslims. This is because stone burning in the Dani tribe generally uses pork as the main food ingredient. By the Dani Muslim community, it is replaced and adjusted to Islamic law. Therefore, this research aims to describe bakar batu which has become a traditional ritual across generations and continues to be carried out by the Dani tribe, and seeks to explore its meaning and relevance to the acculturation of Pancasila values contained therein. The bakar batu tradition is a culinary-based cultural procession typical of Papua using heated stone media. This tradition has social, cultural and religious meanings that exist in the Dani Muslim community in Jayapura city, Papua Province.

The formulation of the problems in this study are; (1) How is the process of implementing the tradition of Burning Stones (*Barapen*) of the Dani Muslim community of Angkasapura village, Jayapura city, Papua? (2) What is the meaning of the tradition of Burning Stones (*Barapen*) of the Dani Muslim community of Angkasapura village, Jayapura city, Papua? (3) What are the implications of the tradition of burning stones (*Barapen*) for the acculturation of Pancasila Values? While the objectives of this study are: (1) To describe the process of implementation of the tradition of stone burning (*Barapen*) Dani Muslim community Angkasapura village Jayapura city Papua. (2) To describe and analyze the meaning of the tradition of stone burning (*Barapen*) Dani Muslim community Angkasapura village Jayapura city Papua. (3) To describe the implications for the acculturation of Pancasila Values in the tradition of Stone Burning (*Barapen*) Dani Muslim community Angkasapura village Jayapura city Papua. The method of research uses descriptive-qualitative research with philosophical, phenomenological and sociological approaches. Data collection was obtained through observation, interview and documentation techniques. This is done because it is based on field research.

The results of this study show, (1) The process of implementing the tradition of stone burning (*Barapen*) has four stages, namely; the preparation stage, the stage of burning or cooking, the stage of eating together, and the post-implementation stage. (2) The meaning behind the tradition of bakar batu (*Barapen*) has five meanings, namely; transcendental meaning, meaning of existence, meaning of social identification, meaning of legacy (*intellectual* heritage) and meaning of solidarity. (3) The tradition of bakar batu towards acculturation of Pancasila values has many relevant values such as; values of religiosity, togetherness, unity, mutual cooperation, tolerance, deliberation and justice.